

**PERAN PEREMPUAN BURUH TANI MERICA DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA DI DESA WAWONDULA KECAMATAN TOWUTI
KABUPATEN LUWU TIMUR**

**Nurul Fadlianti
1563140014**

S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

nurulf1212@gmail.com

ABSTRAK

Nurul Fadlianti, 2019. *Peran perempuan buruh tani merica dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi. Program studi Sosiologi. Jurusan Sosiologi Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Ashari Ismail, dan Musdaliah Mustadjar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan buruh tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga serta dampak peran ganda yang dialami. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan penentuan informan yang menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh tani merica, memiliki suami dan anak, dan bertempat tinggal di Desa Wawondula, informan dalam penelitian sebanyak 9 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dalam hal ini buruh tani merica di Desa Wawondula cukup besar peranannya terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, menjadi tabungan, serta tambahan untuk biaya sekolah anak. Selain itu, peranan perempuan buruh tani merica sebagai buruh tani dan juga sebagai ibu rumah tangga mengakibatkan dampak pada kehidupan keluarganya, adapun dampak positifnya yaitu: a) membantu perekonomian keluarga, b) mengembangkan potensi diri serta menjadi tempat bersosialisasi dengan teman, c) saling perhatian dan pengertian antar anggota keluarga. Sedangkan dampak negatifnya yaitu beban kerja ganda yang dialami oleh perempuan buruh tani merica tersebut.

Kata Kunci: *Peran perempuan, ekonomi keluarga, dampak peran ganda*

ABSTRACT

Nurul Fadlianti, 2019. *The Role Of Women Farm Workers Pepper In Improving The Family Economy In Wawaondula Village, Towuti Sub-District, Luwu Timur District*. This Thesis is guided by Ashari Ismail and Musdaliah Mustadjar. Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences. Makassar State University.

This study aims to determine the role of women agricultural laborers in improving the family economy and the impact of double roles experienced. This study uses a qualitative research with a descriptive approach, with the determination of informants using purposive sampling techniques with the criteria of a housewife who works as pepper farm laborers, has a husband and child, and resides in Wawondula Village, informants in the study were 9 people. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that, the role of women in improving the family economy in this case pepper farm workers in Wawondula village was quite large, especially in their daily needs, becoming savings, and in addition to children's school fees. In addition, the role of pepper farmworkers women as farm laborers and also as housewives has an impact on family life, as for the positive effects, namely: a) Help the family economy, b) develop self potential and become a place to socialize with friends, c) mutual attention and understanding between family members. While the negative impact is the double workload experienced by the pepper farm worker.

Keywords: *The role of women, family economy, double role impacts*

PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini telah banyak mengalami perubahan dalam kehidupan terutama pada pandangan mengenai perempuan, hal ini diakibatkan karena adanya emansipasi perempuan yaitu usaha untuk mengubah peranan perempuan di dalam masyarakat yang awalnya terbatas menjadi lebih luas dari berbagai sistem di masyarakat, terutama pada sistem ekonomi. Perubahan pada sistem ekonomi dalam masyarakat tersebut juga membawa perubahan pada

sistem ekonomi keluarga. Dalam hal ini peranan perempuan berubah karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi berubah pula.

Dewasa ini pada kenyataannya perempuan tidak hanya berperan di sektor domestik atau rumah tangga saja namun sudah banyak perempuan juga menggeluti peran publik atau dimana selain laki-laki, perempuan juga dapat bekerja di sektor publik. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar

terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya pada ekonomi keluarganya.

Di Indonesia sendiri perempuan telah banyak berkontribusi dalam kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengacu pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Indonesia untuk Februari 2017-Agustus 2018 menyatakan bahwa:

TPAK perempuan mengalami peningkatan sebesar 0,99 persen poin. Meskipun perempuan agak tertinggal, tetapi kalau dilihat dari Agustus 2017 ke Agustus 2018, menunjukkan adanya perkembangan. Dalam hal ini perempuan makin berkontribusi dalam perekonomian Indonesia.¹

Adapun beberapa motivasi perempuan untuk bekerja adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, hal ini didasari oleh beberapa faktor seperti penghasilan suami rendah sedangkan jumlah anggota keluarga yang banyak, atau suami tidak bekerja. Motivasi lain juga seperti, pemenuhan kesehatan jiwa dan raga yang di dasari oleh karena merasa bosan di rumah maka mengisi waktu luangnya dengan

bekerja, keinginan untuk memiliki penghasilan sendiri, dan lain sebagainya.

Di Desa Wawondula yang berada di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur, tepatnya Sulawesi Selatan cukup banyak di jumpai perempuan yang bekerja pada sektor informal seperti usaha ekonomi mikro, buruh tani, pembantu rumah tangga. Namun yang salah satu pekerjaan yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya perempuan yang berkeluarga adalah pekerjaan buruh tani merica. Mengingat harga jual merica yang cukup tinggi, sehingga banyak dari masyarakat yang mulai mengelolah perkebunan merica tersebut

Dari hasil penelitian pada Juni 2019, banyak keluarga yang menggeluti pekerjaan buruh tani merica mencapai tingkat dimana kebutuhan hidup untuk sehari-harinya dapat terpenuhi, hal ini dilihat dari gaji/upah yang diterima lumayan tinggi terutama bila harga merica yang melonjak naik maka upah untuk bekerja pun meningkat.

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peran perempuan dalam meningkatkan

¹Damianus Andreas. 2018. *BPS: Masih Ada Kesenjangan Laki-laki & Perempuan di Ketenagakerjaan*. Diakses pada 13 Februari 2018. <https://tirto.id/bps-masih-ada-kesenjangan-laki-laki-amp-perempuan-di-ketenagakerjaan-c9IR>

ekonomi keluarganya, dalam hal ini peneliti mengangkat judul

“Peran Perempuan Buruh Tani Merica Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran perempuan buruh tani merica dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur?
2. Apa dampak peran ganda perempuan buruh tani merica di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Struktural Fungsional

Talcott Parsons merupakan sosiolog kontemporer Amerika yang secara tegas menggunakan pendekatan teori struktural fungsional dalam melihat sistem sosial atau tatanan masyarakat. Menurut Parsons, masyarakat tercipta dari sistem dan struktur yang berfungsi secara otonom

dan inheren.² Pembahasan mengenai teori struktural fungsional Parsons ini akan dimulai dengan empat fungsi penting untuk semua sistem “tindakan”, yang terkenal dengan skema AGIL.³

Parsons yakin bahwa ada empat fungsi penting diperlukan semua sistem yaitu *adaptation*, *goal attainment*, *integration*, dan *latency*. Agar tetap bertahan, suatu sistem harus memiliki empat fungsi ini:

- a) *Adaptation* (adaptasi); yaitu sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya
- b) *Goal Attainment* (pencapaian tujuan); yaitu sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
- c) *Integration* (integrasi); suatu sistem harus mengatur antar-hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antarhubungan ketiga fungsi lainnya (A, G, L).
- d) *Latency* (latensi atau pemeliharaan pola); sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang

²Herman Arisandi. 2015. *Buku Pintar: Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Yogyakarta: IRCiSoD. h, 131.

³George Ritzer. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Prenamedia Group. h, 117

menciptakan dan menopang motivasi.⁴

2. Peran Perempuan

a. Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga

Peran Perempuan dalam keluarga merupakan peranan yang dilaksanakan karena menduduki posisi dalam masyarakat. Peran Perempuan dalam keluarga diantaranya yaitu memelihara keluarganya agar tentram, bahagia, dan sejahtera. Dalam Beti Aryani, bahwa:

Peran perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan, yaitu kegiatan istri seperti seputar dapur (memasak), mengurus rumah, sumur (mencuci), mengurus anak, mendidik anak, dan kasur (melayani kebutuhan biologis suami).⁵

b. Peran perempuan sebagai pencari nafkah

Saat ini peran dan kedudukan perempuan tidak hanya sebatas melakukan pekerjaan rumah, mengasuh anak, dan melayani suami melainkan dapat pula berperan dalam mencari nafkah hal ini dilakukan dalam upaya mensejahterakan keluarga.

Menurut Beti Aryani tanggung jawab perempuan secara umum adalah menjadi istri dan ibu rumah tangga. Tetapi bila perempuan yang bekerja mencari nafkah di luar rumah, bukan berarti ia lari dari tanggung jawabnya.⁶ Hal ini dilakukan semata-mata untuk keluarga. Terutama pada keluarga miskin yang penghasilan suaminya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Dalam hal ini peran perempuan dalam membantu mencari nafkah sangat membantu.

3. Konsep Peran Ganda

Ihromi membedakan peranan dan kedudukan perempuan atas dua bagian, yaitu:

- (1) Peranan dan kedudukannya didalam keluarga sebagai tenaga kerja domestik labor yang berhubungan dengan masalah-masalah mengurus rumah tangga.
- (2) Peranan dan kedudukannya diluar keluarga meliputi usaha untuk mencari nafkah dan memperoleh penghasilan keluarga serta jangkauan sosial terhadap berbagai kegiatan di luar rumah tangga.⁷

⁴Ibid. h, 117

⁵Beti Aryani. 2017. *Skripsi Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. h, 17

⁶Ibid h, 32

⁷Fikria Munawwarah. 2018. *Skripsi Studi Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada Pedagang Perempuan di Kota Janho*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. h, 26

Hadirnya peran ganda ini bersumber dari pembagian kerja yang didasarkan pada jenis kelamin, hal ini disebut sebagai orientasi gender.

Menurut Musdaliah Mustadjar, gender yaitu menunjukkan perbedaan antara pria dan wanita diinstruksikan secara sosial dan kultural maka dikenalallah perbedaan ciri-ciri sifat pria dan wanita.⁸ Adapun ciri-ciri sifat pria yaitu pria dikenal dengan pembawaan yang kuat serta maskulin, sedangkan wanita lebih bersifat feminis, lemah lembut, emosional dan sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan peran ganda perempuan yaitu peran yang dilakukan sebagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, yang mana tidak hanya satu aktivitas melainkan beberapa aktivitas yang dilakukan secara bersamaan.

4. Dampak Peran Ganda

Dari hasil penelitian Nurjannah, bahwa ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari peran ganda yang ditanggung oleh perempuan yang bekerja terhadap keluarga yaitu:

a. Dampak Positif

- Menambah penghasilan rumah tangga.

- Terbagun rasa saling pengertian antar anggota keluarga. dan ibunya karena harus bekerja.

b. Dampak Negatif

- Waktu untuk berkumpul dengan keluarga menjadi terbatas
- Adanya beban kerja ganda yang ditanggung oleh perempuan bekerja.⁹

5. Keluarga

keluarga yaitu terdiri dari beberapa individu yang mana terdapat ayah dan ibu yang memiliki ikatan pernikahan, dan melakukan aktivitas reproduksi untuk mendapatkan keturunan/anak bisa juga melalui adopsi, serta aktivitas ekonomi sebagai pemenuhan kebutuhan hidup. Keluarga merupakan sistem sosial yang ada dalam masyarakat, dimana masyarakat merupakan kumpulan-kumpulan dari banyaknya keluarga.

6. Ekonomi keluarga

Kelurga adalah salah satu pelaku ekonomi yang berusaha memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarganya dengan memotivasi diri di bidang usaha atau tenaga terampil. Adapun pemenuhan kebutuhan hidup itu berupa

⁸Musdaliah Mustadjar. 2016. *Sosiologi Gender Dalam Keluarga Bugis*. Makassar: Rayhan Intermedia. h, 29

⁹Nurjannah. 2011. *Skripsi Dampak Peran Ganda Pekerja Perempuan Terhadap Keluarga dan Kegiatan Sosial di Masyarakat: Studi terhadap Pekerja Perempuan Pada Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit di Dusun Manding Sabdodadi Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. h, 59-62

sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Dalam hal ini, secara umum yang menjadi pelaku ekonomi tersebut merupakan peran ayah sebagai pencari nafkah untuk keluarganya. Namun seiring dengan perkembangan zaman perempuan atau ibu rumah tangga juga bisa mencari nafkah untuk keluarga.

7. Buruh Tani

Buruh tani adalah orang yang bekerja dengan memberikan jasa pada pemilik lahan untuk mendapatkan upah yang biasanya harian atau persentase dari hasil panen.¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan sebanyak 9 orang. Penentuan informan yang menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh tani merica, memiliki suami dan

anak, dan bertempat tinggal di Desa Wawondula. Pengecekan keabsahan data menggunakan bahan referensi, meningkatkan ketekunan, dan teknik triangulasi. Teknik analisis data dengan cara yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil informan

Tabel 1 Profil Informan

No.	Nama	Alamat
1.	Martini	JL. Sungai Saddang
2.	Andi Sumiati	JL. Sungai Cerekang
3.	Helti	JL. Sungai Saddang
4.	Suriani	Dusun Bendungan
5.	Suparmi	JL. Garuda
6.	Amberniarti	JL. Garuda
7.	Sukina Wati	Dusun One-one
8.	Lenni Enni	Dusun One-one
9.	Winingsih	Dusun One-one

Tabel 2 Penghasilan istri dan suami

No	Nama Informan	Penghasilan per minggu ± Rp	
		Istri	Suami
1.	Martini	210.000	240.000
2.	Sumiati	210.000	1.000.000
3.	Helti	210.000	300.000
4.	Suriani	210.000	240.000
5.	Suparmi	210.000	210.000
6.	Amberniarti	210.000	240.000
7.	Sukina Wati	210.000 + 1.000.000	3.000.000
8.	Lenni Enni	210.000	500.000
9.	Winingsih	210.000 + 1.000.000	500.000

¹⁰Novita Sari. 2015. *Skripsi Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Perempuan Studi Kasus: Di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. hal, 14.

Tabel 3 Perbandingan penghasilan keluarga sebelum dan setelah istri bekerja sebagai buruh tani merica

No.	Keluarga Informan	Penghasilan Keluarga Buruh Tani Merica Per Minggu Rp	
		Sebelum bekerja	Setelah bekerja
1.	Martini	300.000	450.000
2.	Sumiati	1.000.000	1.250.000
3.	Helti	300.000	510.000
4.	Suriani	340.000	450.000
5.	Suparmi	300.000	420.000
6.	Amber niarti	240.000	450.000
7.	Sukina Wati	3.000.000	4.210.000
8.	Lenni Enni	500.000	710.000
9.	Winingsih	1.500.000	1.710.000

2. Peran Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga

a. Peran Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga/ Domestik

Peran pertama yaitu peran dalam pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, selain itu membantu mempersiapkan anak berangkat sekolah. Peran kedua yaitu peran dalam mendidik anak, mendidik dalam hal pendidikan awal sebelum anak memasuki jenjang pendidikan formal. Seperti mengajarkan berdiri, berjalan, berbicara, sopan santun, memperkenalkan huruf dan angka, dan lain sebagainya. Peran ketiga yaitu peran sebagai istri dimana dalam pengambilan keputusan

istri juga berperan besar di dalamnya, terutama dalam memutuskan hal-hal di masa depan. Peran keempat yaitu peran istri dalam mengelolah keuangan, dimana dalam penelitian ini informan berperan penting dalam mengelolah keuangan keluarga terutama dalam hal belanja keperluan rumah tangga.

b. Peran Perempuan Sebagai Pencari Nafkah/ Publik

Peran perempuan dalam mencari nafkah pada penelitian ini yaitu peran sebagai buruh tani merica dengan motivasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup/ekonomi keluarga. pekerjaan buruh tani merica dilakukan mulai pukul 07.00 sampai dengan 16.00. dan terdapat dua jenis buruh tani merica dalam penelitian ini yaitu buruh tani harian dan buruh tani musiman.

Adapun dari perannya sebagai buruh tani, informan dalam penelitian ini cukup berperan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tambahan biaya sekolah anak, serta dapat menjadi tabungan keluarga.

3. Dampak Peran Ganda Perempuan Pekerja Buruh Tani Merica

Adapun dampak yang dialami perempuan buruh tani merica yaitu:

dampak positif yang dialami oleh buruh tani perempuan yaitu pertama, terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga dalam hal ini seperti kebutuhan untuk sehari-hari, tambahan biaya sekolah anak, serta tabungan keluarga. kedua, menjadi tempat untuk meningkatkan potensi diri serta tempat bersosialisasi dengan teman. Ketiga, Dalam keluarga timbul saling pengertian dan perhatian yang besar antar sesama anggota keluarga terutama pada pembagian tugas rumah seperti anak membantu mencuci piring.

Sedangkan dampak negatif dari peran ganda perempuan buruh tani merica yaitu adanya beban kerja ganda hal ini di alami terutama ibu rumah tangga yang anaknya masih kecil atau tidak cukup umur untuk melakukan pekerjaan rumah.

TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL

Pembahasan mengenai teori struktural fungsional oleh Parson ini akan dimulai dengan empat fungsi penting untuk semua sistem “tindakan”, yang terkenal dengan skema AGIL.¹¹ Adapun skema AGIL antara lain *Attention* (Adaptasi), *Goal Attainment* (pencapaian tujuan), *Integration*

(integrasi), dan *Latency* (latensi). Dalam hal ini peneliti menggunakan skema AGIL dalam melihat peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya dengan bekerja sebagai buruh tani merica dan dampak dari peran ganda yang dimainkannya.

Adaptation (adaptasi), adapun bentuk adaptasi keluarga dalam menangani masalah ekonomi seperti kemiskinan, dengan cara partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai buruh tani merica.

Goal Attainment (pencapaian tujuan), adapun tujuan yang ingin dicapai keluarga adalah untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Integration (integrasi), adapun bentuk integrasi dalam keluarga yaitu adanya ikatan solidaritas dan emosional antar anggota keluarga.

Latency (latensi), adapun bentuk pemeliharaan pola dalam keluarga buruh tani merica yaitu, pembagian kerja, status setara dalam pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Peran Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara bekerja sebagai buruh tani

¹¹George Ritzer. 2014. Op. cit. h, 117

merica cukup besar peranannya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, menjadi tabungan dan juga sebagai tambahan untuk biaya sekolah anak.

Selain itu, peranan perempuan buruh tani merica sebagai buruh tani dan juga sebagai ibu rumah tangga mengakibatkan dampak pada kehidupan keluarganya, adapun dampak positifnya yaitu: a) membantu perekonomian keluarga, b) mengembangkan potensi diri serta menjadi tempat bersosialisasi dengan teman, c) saling perhatian dan pengertian antar anggota keluarga. Sedangkan dampak negatifnya yaitu beban kerja ganda yang dialami oleh perempuan buruh tani merica tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Damianus. 2018. *BPS: Masih Ada Kesenjangan Laki-laki & Perempuan di Ketenagakerjaan*. Diakses pada 13 Februari 2018. <https://tirto.id/bps-masih-ada-kesenjangan-laki-laki-amp-perempuan-di-ketenagakerjaan-c9lR>
- Arisandi, Herman. 2015. *Buku Pintar: Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Aryani, Beti. 2017. *Skripsi Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Munawwarah, Fikria. 2018. *Skripsi Studi Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada Pedagang Perempuan di Kota Janho*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Mustadjar, Musdaliah. 2016. *Sosiologi Gender Dalam Keluarga Bugis*. Makassar: Rayhan Intermedia.
- Nurjannah. 2011. *Skripsi Dampak Peran Ganda Pekerja Perempuan Terhadap Keluarga dan Kegiatan Sosial di Masyarakat: Studi terhadap Pekerja Perempuan Pada Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit di Dusun Manding Sabdodadi Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sari, Novita. 2015. *Skripsi Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Perempuan Studi Kasus: Di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.